

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam mengadakan suatu penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu metode yang akan digunakan karena metode ini akan menentukan baik tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016 : 3) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian metode survey menurut Werang (2015 : 5) “Penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada, baik fenomena sosial dan ekonomi maupun fenomena politik dari suatu kelompok ataupun daerah”.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016 : 13) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian juga biasa disebut dengan rancangan penelitian. Desain penelitian disiapkan sebagai salah satu strategi untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wiratna Sujarweni (2015 : 71) menyatakan bahwa: “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian”.

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono ( 2015 : 82) bahwa “Penelitian eksplanatori adalah yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis”. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Alasan utama pemilihan desain penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Menurut Sugiyono (2016 : 117) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah siswa-siswi kelas X dari jurusan IPS dan MIPA di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya sebanyak 360 siswa, seperti yang ada dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas X**  
**Di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X IPS 1	13	23	36 Siswa
2	X IPS 2	16	20	36 Siswa
3	X IPS 3	14	22	36 Siswa
4	X IPS 4	13	23	36 Siswa
5	X IPS 5	15	21	36 Siswa
6	X MIPA 1	14	22	36 Siswa
7	X MIPA 2	13	23	36 Siswa
8	X MIPA 3	14	22	36 Siswa
9	X MIPA 4	14	22	36 Siswa
10	X MIPA 5	14	22	36 Siswa
	<b>JUMLAH</b>			<b>360 Siswa</b>

Sumber: Data Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya 2019

### 3.3.2 Sampel

Dalam melakukan penelitian harus adanya sampel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016 : 118) berpendapat bahwa “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling*. Menurut Wiratna Sujarweni (2015 : 85) menyatakan bahwa “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Salah satu diantara teknik samplingnya peneliti menggunakan *simple random sampling*.

Wiratna Sujarweni (2015 : 85) mengatakan bahwa “*Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Wiratna Sujarweni (2015 : 82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$e$  = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Untuk populasi ( $N$ ) sebanyak 360 maka nilai kritis atau ( $e$ ) yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{360}{1+(360.0,05^2)}$$

$$n = \frac{360}{1+(360.0,0025)}$$

$$n = \frac{360}{1+0,9}$$

$$n = \frac{360}{1,9}$$

$$n = 189,473684$$

$$n = 190 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 190 orang, dengan jumlah siswa rincian tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X IPS 2	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X IPS 3	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X IPS 4	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X IPS 5	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X MIPA 1	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X MIPA 2	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X MIPA 3	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X MIPA 4	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
X MIPA 5	$\frac{36}{360} \times 190 = 19$
<b>JUMLAH</b>	<b>190 Siswa</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 61) berpendapat bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel

yaitu, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (variabel  $X_1$ ), minat belajar siswa (variabel  $X_2$ ) dan hasil belajar siswa (variabel  $Y$ ).

### 3.4.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka peneliti mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs (Suprihatiningrum, 2013 : 37) berpendapat bahwa “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*)”. Menurut Reigluth (Suprihatiningrum, 2013 : 37) berpendapat bahwa “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda”. Adapun menurut Winkel (Purwanto, 2016 : 45) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (Kunandar, 2011 : 276) “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.

## **2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru**

Menurut Slameto (2010 : 102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Menurut Desmita (2011 : 118) “Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia”.

Menurut Sujanto (Rusman, 2016 : 72) menyatakan bahwa: Kompetensi Profesional adalah kemampuan untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai oleh pesert didik.

## **3. Minat Belajar**

Menurut Sardiman (Darmadi, 2017 : 309) menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan

sesuatu itu. Menurut Usman (2006 : 21) “Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar”.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, sub variabel, indikator, serta skala pengukuran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Skala
<b>VARIABEL INDEPENDENT</b>			
Hasil Belajar Siswa (Y)	Menurut Menurut Robert M. Gagne (Hermawan, 2011 : 10)  Hasil Belajar	a. Informasi Verbal ( <i>Verbal Information</i> )	Ordinal
		b. Keterampilan Intelektual ( <i>Intellectual Skill</i> )	
		c. Strategi Kognitif ( <i>Cognitive Strategies</i> )	
		d. Sikap ( <i>Attitudes</i> )	
		e. Keterampilan Motorik	
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X <sub>1</sub> )	Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007  Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Ordinal
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	
		d. Mengembangkan	

		keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	
		e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	
<b>VARIABEL DEPENDENT</b>			
Minat Belajar Siswa ( $X_2$ )	Minat Belajar	a. Perasaan Senang	Ordinal
	Menurut Safari (Herlina, 2010 : 20)	b. Ketertarika Siswa	
		c. Perhatian Siswa	
		d. Keterlibatan Siswa	

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010 : 98) menyatakan bahwa “Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur”.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

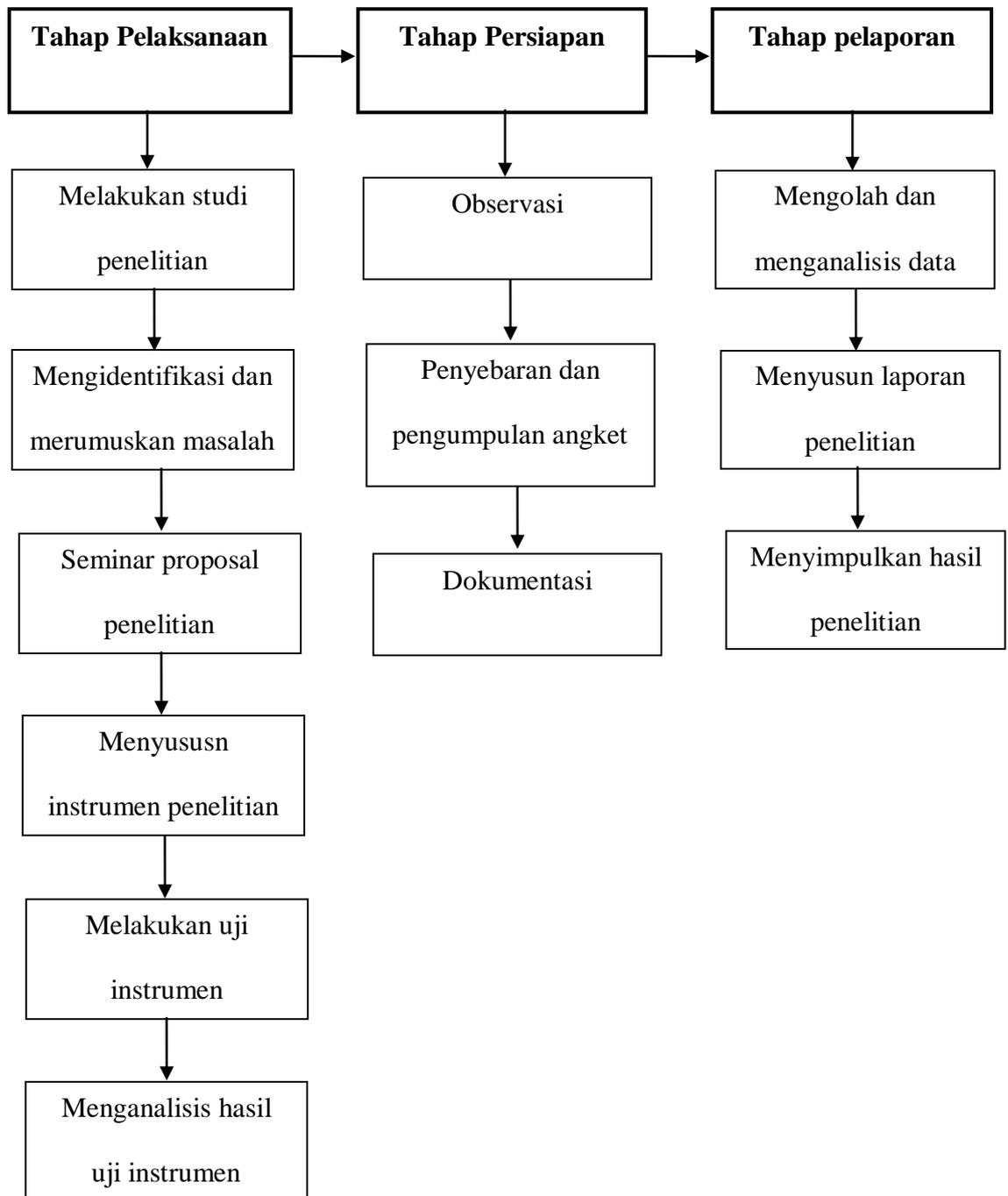
Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi penelitian
  - b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
  - c. Seminar proposal penelitian
  - d. Menyusun instrumen penelitian
  - e. Melakukan uji instrumen

- f. Menganalisis hasil uji instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Observasi
    - b. Penyebaran dan pengumpulan angket
    - c. Dokumentasi
  3. Tahap Pelaporan Hasil
    - a. Mengolah dan menganalisis data
    - b. Menyusun laporan penelitian
    - c. Menyimpulkan hasil penelitian

### **3.5.2 Bagan Alur Penelitian**

Dalam penelitian ini agar tetap bisa menjaga fokus pada masalah dan memudahkan untuk mencapai tujuan penelitian juga agar diharapkan bisa dipertahankan antara keterkaitan dan keberlanjutan pada setiap tahapan alur penelitian maka dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Penelitian**

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti memilih beberapa teknik sebagai berikut:

#### **3.6.1 Observasi**

Menurut Wiratna Sujarweni (2015 : 94) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015 : 135) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah non-partisipan yaitu penulis hanya sekedar melihat dan sama sekali tidak ikut ambil bagian aktivitas guru.

#### **3.6.2 Kuesioner (Angket)**

Menurut Wiratna Sujarweni (2015 : 94) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab”. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden”. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada siswa kelas X yang mengikuti pelajaran ekonomi.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa populasi siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya. Hasil dokumentasi terdapat pada lampiran E.

## **3.7 Instrumen dan Pengukuran**

### **3.7.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran.

Menurut Sugiyono (2016 : 93) mengatakan bahwa:

Untuk setiap jawaban responden akan diberi skor sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola hasil penelitian yang berupa data kuantitatif. Skala skor yang dipergunakan adalah skala skor likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban ini dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Dalam penelitian ini peneliti membuat 70 buah pernyataan untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y. Kemudian disebar kepada 190 siswa kelas X baik jurusan IPS

ataupun MIPA di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Kompetensi Profesional Guru (Variabel X<sub>1</sub>)**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3, dan 4	4
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	5, 6, 7, 8, 9, dan 10	6
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	11, 12, 13, 14, 15, dan 16	6
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	17, 18, 19, 20, dan 21	5
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	22, 23, 24, 25, dan 26	5
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa (Variabel X<sub>2</sub>)**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8	8
2	Ketertarikan Siswa	9, 10, 11, dan 12	4
3	Perhatian Siswa	13, 14, 15, 16, dan 17	5
4	Keterlibatan Siswa	18, 19, 20, 21, dan 22	5
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Angket Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Informasi Verbal ( <i>Verbal Information</i> )	1 dan 2	2
2	Keterampilan Intelektual ( <i>Intellectual Skill</i> )	3, 4, dan 5	3
3	Strategi Kognitif ( <i>Cognitive Strategies</i> )	6, 7, 8, dan 9	4
4	Sikap ( <i>Attitudes</i> )	10, 11, 12, 13, 14, dan 15	6
5	Keterampilan Motorik	16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22	7
	<b>Jumlah</b>		<b>22</b>

### 3.7.2 Teknik Pengukuran

Angket yang dibuat menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist* (√). Menurut Sugiyono (2015 : 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”. Dalam hal ini responden memberikan suatu tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap besar oleh responden. Untuk penskoran angket tiap variabel memiliki lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan positif atau negatif dapat dilihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Skor Penilaian Instrumen**

No	Skala	Keterangan	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RR	Ragu-ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyomo (2015 : 93)

### 3.7.3 Menstransformasi Data Ordinal Ke Interval

Penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* adalah data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistika maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Menurut Susanto (2013 : 136) “*Method of Successive Interval (MSI)* adalah proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrumen (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel*”. Adapun hasil dari *Method of Successive Interval (MSI)* dapat dilihat pada lampiran B. Cara mengubah data tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Buka *Microsoft Excel*.
2. Klik menu file – pilih *options*.
3. Pada *excel options*, pilih menu *add-ins* yang terletak disebelah kiri baris.
4. Pilih *manage* yang terdapat di paling bawah menu *excel add-ins*, lalu klik *go*.
5. Setelah mengklik *go* akan muncul kotak yang berisi *add-ins* yang akan ditambahkan seperti pada kotak *solver add-ins*.

6. Klik tombol *browse*, lalu pilih direktori dimana kita menyimpan file *add-ins stat 97.xla*.
7. Lalu pilih file *add-ins stat 97.xla* klik ok.
8. Setelah mengklik ok, maka *add-ins* akan muncul pada *Microsoft Excel*.

#### **3.7.4 Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Shoot* atau pengukuran sekali saja. Teknik *One-Shoot* adalah teknik uji coba instrumen penelitian dengan penyebaran kuesioner satu kali saja.

Instrumen yang baik, harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitas bila digunakan untuk penelitian maka akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Validitas dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2016 : 134) uji validitas adalah “Pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada”. Sehingga validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan

skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* atau *r* hitung dengan nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* menurut Sugiyono (2017: 183) adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

$N$  = Banyaknya responden

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai *r* dengan derajat kebebasan ( $n-2$ ), dimana *n* menyatakan jumlah banyaknya responden.

Adapun keputusan pengujian validitas sebagai berikut:

- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).
- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ).

Uji validitas juga dapat dicari dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00* yaitu untuk membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) dengan ( $r_{tabel}$ ).

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 32 orang responden dapat dilihat pada Tabel 3.8

**Tabel 3.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Butir Valid</b>	<b>Butir Gugur</b>
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )	1, 2, 3, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 38, dan 39	4, 5, 6, 7, 9, 15, 19, 20, 26, 27, 32, 35, 37, dan 40
Minat Belajar Siswa ( $X_2$ )	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 31, 32, 33, dan 34	4, 12, 13, 14, 15, 18, 24, 25, 26, 28, 29, 30, dan 35
Hasil Belajar Siswa (Y)	3, 5, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 18, 19, 20, dan 24
<b>Jumlah Butir</b>	<b>70</b>	<b>40</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diinterpretasikan bahwa pada hasil tes pengujian validitas instrumen variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dikembangkan menjadi 40 butir pernyataan, terdapat 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ). Kemudian sisanya terdapat 14 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur.

Instrumen variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) dikembangkan menjadi 35 butir pernyataan, terdapat 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ). Kemudian sisanya terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur.

Instrumen variabel hasil belajar siswa (Y) dikembangkan menjadi 35 butir pernyataan, terdapat 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel hasil belajar siswa (Y). Kemudian sisanya terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *Reliability* dalam Bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 221) bahwa “Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum pq$  = Jumlah varians
- $p$  = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

(proporsi subjek yang mendapat skor 1)

Banyaknya subjek yang skornya 1

N

q = Proporsi subjek yang mendapat skor 0

(q=1-p)

$V_t$  = Varians total

Digunakan distribusi (Tabel r)  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk – n-2) untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dan  $r_{tabel}$ .

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah:

- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.
- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Langkah-langkah kotak kerja untuk menguji reliabilitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas. Namun dengan demikian untuk melihat hasil uji reliabilitas perlu dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
2	>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
3	>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
4	>0,60 s/d 0,80	Reliabel
5	>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 23.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Varibel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )	0,833	Reliabel
2	Minat Belajar Siswa ( $X_2$ )	0,847	Reliabel
3	Hasil Belajar Siswa (Y)	0,840	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat diinterpretasikan bahwa pada hasil tes pengujian reliabilitas variabel dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) bernilai 0,833, minat belajar siswa ( $X_2$ ) bernilai 0,847, hasil belajar siswa (Y) bernilai 0,840, menunjukkan tingkat variabel interpretasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y memiliki nilai koefisien  $>0,80$ , masuk kedalam tingkat sangat reliabel.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui hubungan antar variabel sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
- b. Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode atau simbol serta skor menurut kriteria yang ada . jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pernyataan diberi skor satu sampai lima dengan hasil yang terendah sampai yang tertinggi.
- c. Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

### **3.8.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dilakukan dengan melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji statistik analisis, setelah itu menentukan uji hipotesa.

#### **a. Uji Prasyarat Analisis**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi *software SPSS version 23.00*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal, dan  $H_0$  ditolak.
- b) Jika signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 (5%) maka data tidak berdistribusi normal, dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

Untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00* yang dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi. Adapun Kriteria sebagai berikut:

- Jika hasil linieritas  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan linier
- Jika hasil linieritas  $\leq 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak linier

Hasil tersebut dapat dilihat dari *Asymp. Sig.*

## 3) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011 : 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (X). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*.

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance Value}$$

- Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinieritas.
- Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  maka model terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini untuk uji multikolinieritas peneliti menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00*.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011 : 139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji *Glesjer*. Jika nilai probabilitas signifikasinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ , yaitu:

- Jika nilai  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00*.

## b. Uji Statistik Analisis

### 1) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linier berganda menurut Usman & Akbar (Herdin, 2018 :

41) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Hasil Belajar
- a = Bilangan Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Minat Belajar Siswa
- X<sub>1</sub> = Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru
- X<sub>2</sub> = Minat Belajar Siswa

### 2) Uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dan Non Determinasi

Untuk mencari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{yxix2} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup><sub>yxix2</sub> = Koefisien korelasi Y dengan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

Sumber: Sugiyono (2015: 289)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji non determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain selain Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (Variabel  $X_1$ ) dan Minat Belajar Siswa (Variabel  $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ). Uji non determinasi ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Non Determinasi} = (1 - r^2 \times 100\%)$$

Dalam penelitian ini untuk uji determinasi dan non determinasi peneliti menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00*.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

- Membuat  $H_0$  dan  $H_a$
- Mencari  $t_{tabel}$  dapat menggunakan rumus :  $t_{tabel} = n - k - 1$
- Menguji signifikansi uji t (membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ )

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Kriteria pengujian:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak..
- Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
- Membuat kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

Ha<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

H<sub>01</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

Ha<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

H<sub>02</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Ha<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

H<sub>03</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

## 2) Uji Simultan (Uji f)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2015 : 257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

$F_n$  = Harga F untuk garis regresi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

R = Koefisien korelasi ganda

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *degree freedo* =  $k = (n-k-1)$  dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$ , mempunyai pengaruh signifikan.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$ , tidak mempunyai pengaruh signifikan

Jika penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol  $H_0$  dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : 1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

$H_a : 1 \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini untuk uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f) peneliti menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23.00*.

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya kelas X IPS dan X MIPA tahun ajaran 2018/2019 di Jl. Letkol RE Djaelani Kel. Cilembang Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai pada bulan Januari 2019 sampai bulan Juni 2019 mulai dari tahap awal pembuatan proposal hingga tahap akhir pembuatan skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2019				Feb 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<b>Tahap Persiapan</b>																								
	Melakukan studi penelitian																								
	Mengidentifikasi dan merumuskan masalah																								
	Seminar proposal penelitian																								
	Menyusun instrumen penelitian																								
	Melakukan uji instrumen																								
	Menganalisis hasil uji instrumen																								
2.	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																								
	Melakukan observasi																								
	Penyebaran dan pengumpulan angket																								
	Dokumentasi																								
3.	<b>Tahap Pelaporan Hasil</b>																								
	Mengolah dan menganalisis data																								
	Menyusun laporan penelitian																								
	Menyimpulkan hasil penelitian																								